

Lembaga Kesehatan Internasional


- Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) → 7 April 1948
 - Pada awal mula berdirinya, **PBB** terdiri atas 51 **anggota** dan terus berkembang **hingga** kini menjadi 193 **negara**.
-
- Markas besarnya : di Switzerland
 - Mempunyai 6 kantor regional WHO:
 - Afrika (AFRO) → Harare ,Zimbabwe
 - Americas/Pan American (AMRO/PAHO) → Washington DC
 - Timteng (EMRO) → Cairo
 - Eropa (EURO)→ Kopenhagen
 - Asia Tenggara (SEARO) → New Delhi
 - Pasifik Barat (WPRO) → Manila

Pembangunan milenium development goal (MDGs)

Adalah merupakan kesepakatan dari kepala2 negara dari 189 negara PBB yang mulai dilaksanakan pada Bulan September 2000 → Resmi berakhir pada tahun 2015 yang lalu

Wajib dilaksanakan oleh Negara2 berkembang dan negara2 maju berkewajiban untuk mendukung dan memberikan bantuan.

- Millenium Development Goals (MDGs) adalah upaya untuk memenuhi hak-hak dasar kebutuhan manusia melalui komitmen bersama negara2 anggota PBB untuk melaksanakan 8 (delapan) tujuan pembangunan
- Tujuan Pembangunan Milenium Merupakan sebuah cita2 yang mulia dari semua negara didunia yang dituangkan dalam deklarasi milenium pada tahun 2000

- 
- Cita2 ini didasari oleh kenyataan bahwa pembangunan yang kahiki adalah pembangunan manusianya.
 - Milenium Development Goals (MDGs) merupakan sebuah tekad bersama para pemimpin dunia untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembangunan dan pengentasan kemiskinan

8 Sasaran Indikatornya adalah: .

- Pengurangan kemiskinan dan kelaparan
 - Pencapaian pendidikan dasar untuk semua
 - Mendorong kesetaraan gender
 - Menurunkan angka kematian bayi dan anak
 - Meningkatkan angka kesehatan ibu
 - Memerangi hiv/aids, malaria dan penyakit menular lainnya
 - Memastikan kelestarian hidup
 - Membangun kemitraan global
- 3 dari 8 goal tersebut merupakan goal dibidang kesehatan, yaitu goal 4, 5 dan 6.
- Tapi sebenarnya, semua goal yang ada di MDGs tersebut berhubungan langsung dengan kesehatan.

PENCAPAIAN MDG's DI INDONESIA

MENURUNKAN ANGKA KEMATIAN ANAK

- Angka kematian bayi di Indonesia menunjukkan penurunan yang cukup signifikan dari 68 pada tahun 1991 menjadi 34 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2007, sehingga target sebesar 23 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 diperkirakan dapat tercapai.

- Sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945. Daisy mengatakan, kematian bayi banyak disebabkan oleh bayi berat lahir rendah (BBLR) atau prematuritas dan asfiksia (Google) (?)

MENINGKATKAN KESEHATAN IBU

Angka kematian ibu melahirkan (MMR/Maternal Mortality Rate) menurun dari 390 pada tahun 1991 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007. Namun angka tersebut kembali mengalami kenaikan menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012.

Target pencapaian MDGs pada tahun 2015 adalah sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup, sehingga diperlukan kerja keras untuk mencapai target tersebut.

- Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129
- (Google) (?)

MEMERANGI HIV/AIDS, MALARIA DAN PENYAKIT MENULAR LAINNYA

- Tingkat prevalensi HIV/AIDS cenderung meningkat di Indonesia, terutama pada kelompok risiko tinggi.
 - pengguna narkoba suntik dan pekerja seks.
 - Jumlah kasus HIV/AIDS yang dilaporkan di Indonesia meningkat dua kali lipat antara tahun 2004 dan 2005.
 - Angka kejadian malaria per 1.000 penduduk menurun dari 4,68 pada tahun 1990 menjadi 1,85 pada tahun 2009.
 - Sementara itu, pengendalian penyakit Tuberkulosis yang meliputi penemuan kasus dan pengobatan telah mencapai target.

Beberapa masalah utama yang belum bisa diatasi Indonesia sampai dengan berakhirnya era MDGs sebagai berikut:

- Masih terdapat jurang yang lebar antara rumahtangga yang miskin dan rumahtangga yang kaya, antara daerah pedesaan dan perkotaan
- Masih terdapat ketidak setaraan gender
- Jutaan orang miskin hidup dalam kemiskinan dan kelaparan, tanpa akses terhadap pelayanan dasar
- Perubahan iklim dan degradasi lingkungan merongrong kemajuan yang diperoleh → kelompok masyarakat miskin terkena dampak yang paling besar

SDGs

- SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat.
- Dideklarasikan baik oleh negara2 maju maupun negara2 berkembang sebagai kelanjutan dari cita2 MDGs.
- Mencakup 17 tujuan dan sasaran global pada tahun 2030 di Sidang Umum PBB pada September 2015.

SDGs → Sustainable Development Goal

- SDGs merupakan seperangkat tujuan sasaran indikator pembangunan yang berkelanjutan yang bersifat universal
- SDGs merupakan kelanjutan dan perluasan MDGs yang telah dilakukan oleh negara2 sejak 2000 sd 2015

- Pada dasarnya MDGs dan SDGs punya persamaan dan kesamaan tujuan → Yakni, SDGs melanjutkan cita-cita mulia MGDs yang ingin konsen menganggulangi kelaparan dan kemiskinan di dunia.
- Para pemimpin dunia merasa bahwa agenda Millenium Development Goals perlu dilanjutkan sehingga muncul sebuah dokumen usulan bernama sustainable development goals.

- MDGs yang ditujukan hanya pada negara-negara berkembang, SDGs memiliki sasaran yang lebih universal. SDGs dihadirkan untuk menggantikan MDGs dengan tujuan yang lebih memenuhi tantangan masa depan dunia

- **Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs)** adalah seperangkat target yang berhubungan dengan pengembangan internasional di masa mendatang.
- Target-target ini dibuat oleh PBB dan dipromosikan sebagai Tujuan Global untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan bagi semua orang di planet ini.

SDGs aktif mulai tahun 2015 sampai 2030

- DGs bertujuan untuk mengatasi tantangan-tantangan global utama, seperti kemiskinan, ketimpangan, perubahan iklim, serta memastikan akses yang lebih baik terhadap kesehatan, pendidikan, air bersih, dan sumber daya energi yang berkelanjutan.
- Ada 17 tujuan dan 169 target spesifik yang saling terkait dan saling mendukung untuk mengatasi berbagai tantangan global tersebut.

Sustainable Development Goals secara eksplisit bertujuan :

- Memberantas kemiskinan dan kelaparan
- Mengurangi ketimpangan yang terjadi didalam Negara dan antar negara
- Memperbaiki manajemen air dan energi dan mengambil langkah urgen untuk mengatasi perubahan iklim

- SDGs menegaskan pentingnya upaya untuk secara bersama sama mengakhiri kemiskinan.
Dengan melakukan upaya strategis untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi

Ada 17 tujuan dalam SDGs sebagai berikut

- Kemiskinan (Poverty) → Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuknya di setiap tempat
- Pangan (Food) → Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan gizi, dan meningkatkan pertanian yang berkelanjutan
- Kesehatan (Health) → Menjamin hidup yang sehat dan meningkatkan kesehatan / kesejahteraan bagi semua pada semua usia

- Pendidikan (Education) → Menjamin pendidikan yang berkualitas, inklusif dan adil, meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua
- Perempuan (Women) → Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua wanita dan gadis
- Air (Water) → Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan bagi semua

- Energi (Energy) → Menjamin akses terhadap energi yang terjangkau (terbeli), andal, berkelanjutan, dan modern, bagi semua
- Ekonomi (Economy) → Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif; partisipasi penuh dalam pekerjaan yang produktif, jenis pekerjaan yang layak bagi semua

- Infrastruktur (Infrastructure) → Membangun prasarana yang awet/ kuat, meningkatkan industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, mendukung inovasi

- Ketidaksetaraan (Inequality) → Mengurangi ketidaksetaraan didalam dan juga antar negara
- Pemukiman (Habitation) → Membangun kota dan pemukiman manusia yang inklusif, aman, awet/ kuat, dan berkelanjutan
- Konsumsi (Consumption) → Menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan

- Iklim (Climate) → Mengambil langkah-langkah tindakan yang segera untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya
- Ekosistem Kelautan (Marine Ecosystem) → Melindungi dan menggunakan lautan, laut, dan sumberdaya kelautan secara berkelanjutan untuk pembangunan.

- Ekosistem Daratan (Ecosystem) → Melindungi, memulihkan, dan meningkatkan penggunaan ekosistem bumi, mengelola hutan, menghentikan kerusakan tanah, dan kehilangan biodiversitas (keragaman hayati)

- Kelembagaan (Institutions) → Menciptakan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan yang berkelanjutan, memberikan akses terhadap keadilan bagi semua, membangun lembaga yang efektif, akuntabel dan inklusif, pada semua level
- Keberlanjutan (Sustainability) → Memperkuat cara implementasi dan merevitalisasi (menghidupkan kembali) kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.



SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

<p>1 NO POVERTY</p>	<p>2 ZERO HUNGER</p>	<p>3 GOOD HEALTH AND WELL BEING</p>	<p>4 QUALITY EDUCATION</p>	<p>5 GENDER EQUALITY</p>	<p>6 CLEAN WATER AND SANITATION</p>
<p>7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</p>	<p>8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p>	<p>9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</p>	<p>10 REDUCED INEQUALITIES</p>	<p>11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES</p>	<p>12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</p>
<p>13 CLIMATE ACTION</p>	<p>14 LIFE BELOW WATER</p>	<p>15 LIFE ON LAND</p>	<p>16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS</p>	<p>17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS</p>	<p>SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS</p>

SELAMAT BELAJAR

**● AYO BACA
TENTANG MDGs &
SDGs**

SENDIRI AJA YA !!